

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi peran perempuan dan bentuk perlawanan terhadap sistem patriarki di Jepang pada zaman Taisho melalui tokoh Matani Fumio dalam novel *Kinokawa* karya Ariyoshi Sawako. Latar sosial Jepang yang masih didominasi oleh sistem keluarga patriarki menempatkan perempuan dalam peran domestik yang kaku. Namun, modernisasi, pendidikan, dan perubahan struktur sosial pada masa transisi dari zaman Meiji ke Taisho memunculkan kesadaran baru di kalangan perempuan.

Penelitian ini menggunakan teori struktur fiksi Robert Stanton untuk mengkaji tema dan fakta cerita, pendekatan sosiologi sastra untuk memahami hubungan antara representasi perempuan dalam novel dan kondisi sosial masyarakat Jepang pada zaman Taisho, serta teori feminisme kultural Julia Kristeva, khususnya konsep *non-fixed identity* dan *symbolic-semiotic*, untuk menganalisis representasi perempuan dan dinamika pembentukan identitasnya. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tema utama novel adalah konflik antara tradisi dan modernitas yang dialami perempuan dalam lingkup keluarga patriarki. Fakta cerita memperlihatkan dinamika tersebut melalui relasi antargenerasi perempuan dalam keluarga Matani, terutama melalui pilihan hidup Matani Fumio terkait pendidikan dan pernikahan. Tokoh Matani Fumio menjadi representasi perempuan modern yang menolak pernikahan yang ditentukan keluarga, mempertanyakan peran domestik tradisional, serta melakukan negosiasi identitas di tengah tekanan budaya patriarki. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh Matani Fumio merefleksikan perubahan kesadaran perempuan Jepang pada zaman Taisho serta menegaskan bahwa identitas perempuan bersifat dinamis dan terus berada dalam proses pembentukan.

Kata kunci: peran perempuan, patriarki, zaman Taisho, *Kinokawa*, feminisme kultural

ABSTRACT

This study examines the representation of women and resistance to the patriarchal system in Taishō-era Japan through the character of Matani Fumio in Ariyoshi Sawako's *Kinokawa*. During this period, Japanese society was dominated by a patriarchal family system that confined women to domestic roles. However, modernization, expanded educational opportunities, and social transformation during the transition from the Meiji to Taishō period contributed to the emergence of a new female consciousness.

This study employs Robert Stanton's theory of fictional structure to examine the theme and factual elements of the story, the sociology of literature approach to explore the relationship between the representation of women in the novel and the socio-historical conditions of Taishō-era Japan, and Julia Kristeva's cultural feminist theory, particularly the concepts of *non-fixed identity* and the *symbolic-semiotic*, to analyze the representation of women and the dynamics of female identity formation. The study adopts a qualitative method with a descriptive-analytical approach.

The findings reveal that the novel's central theme is the conflict between tradition and modernity experienced by women within a patriarchal family structure. The narrative illustrates this conflict through the intergenerational relationships in the Matani family, particularly Fumio's choices regarding education and marriage. Fumio represents a modern woman who challenges arranged marriage, questions traditional gender roles, and negotiates her identity within patriarchal constraints. The study concludes that female identity in the Taishō period is dynamic and continuously shaped through self-awareness and social interaction.

Keywords: women, patriarchy, Taishō period, *Kinokawa*, cultural feminism

要旨

本研究は、有吉佐和子の小説『紀ノ川』に登場する真谷文緒を通して、大正時代の日本における女性の役割と、家父長制に対する抵抗のあり方を明らかにすることを目的とする。当時の日本社会は家父長的な家制度の影響を強く受けており、女性は主に家庭内の役割を担うことが求められていた。しかし、明治から大正への移行期における近代化や教育の普及、社会構造の変化により、女性の意識にも変化が見られるようになった。

本研究では、ロバート・スタントンのフィクション構造論を用いて主題および物語の事実を分析し、文学社会的アプローチを用いて小説における女性表象と大正時代の日本社会との関係を考察する。また、ジュリア・クリステヴァの文化フェミニズム理論、とりわけ「non-fixed identity」および「symbolic-semiotic」の概念を用いて、女性表象とそのアイデンティティ形成の動態を分析する。研究方法としては、記述分析的アプローチによる質的研究を採用した。

分析の結果、本作品の主題は、家父長制的な家族の中で女性が経験する伝統と近代性との葛藤であることが明らかになった。物語の要素は、真谷家における女性間の世代間関係のつながりを通して、そのような動態を示している。とりわけ、真谷文緒の教育や結婚に関する人生の選択に、その特徴がよく表れている。文緒は、家族によって決められた結婚を拒否し、従来の家庭内における女性の役割に疑問を投げかけるとともに、家父長的な文化の圧力の中で自己のアイデンティティを模索していく近代的な女性像として描かれている。以上のことから、真谷文緒は大正時代における女性の意識の変化を表す存在であり、女性のアイデンティティは固定されたものではなく、変化し続けるものであることが示された。

キーワード：女性の役割、家父長制、大正時代、『紀ノ川』、文化フェミニズム